BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang mengalami perubahan secara cepat dan tantangan yang semakin berat, maka diperlukan perbankan nasional yang tangguh dan efisien. Dimana fungsi suatu bank secara umum adalah membantu pemerintah dibidang perekonomian dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan penyaluran dana tersebut untuk masyarakat dalam waktu tertentu.

Dengan semakin pentingnya peran perbankan dalam rangka mengusahakan kesinambungan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, serta perluasan kesempatan kerja maka pemerintah pada tanggal 27 Oktober 1988 telah menetapkan kebijaksanaan sebagai kelanjutan dari kebijaksanaan 1 Juni 1983 yakni berupa serangkaian langkah sebagai tindak lanjut dibidang keuangan, moneter dan perbankan yang lebih dikenal dengan PAKTO 1988 yang antara lain berisi

1. Bank bebas mendirikan cabang-cabang
2. Kemudahan untuk mendirikan bank-bank yang baru
3. Bank-bank asing diijinkan untuk mendirikan atau bergabung dengan bank-bank dalam negeri membentuk bank campuran.

Dampak dari kebijakan tersebut menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan antara lain dengan meningkatnya secara pesat jumlah dari bank

umum, bank campuran, dan bank perkreditan rakyat dimana BPR dapat didirikan di kecamatan-kecamatan, diluar Ibukota Dati II dan Propinsi.

Berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998, pasal 13 salah satu usaha BPR ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penghimpunan dana dari masyarakat ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan bank dan dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan bank dalam menanamkan kepercayaan di masyarakat.

Seperti telah disebutkan diatas bahwa salah satu sarana peghimpunan dana bagi BPR adalah deposito. Dimana deposito itu sendiri adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara bank dengan pihak ketiga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis mengenai deposito dengan judul : " TINJAUAN TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA BERUPA DEPOSITO SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA BANK DI BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARI'AH BAITURRIDHA CIBEUREUM PERIODE 1997 S/D PERIODE 1999".

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penulisan adalah :

1. untuk mengetahui sumber dana yang dihimpun dari masyarakat
2. untuk mengetahui prosedur deposito
3. untuk mengetahui perkembangan deposito dari periode 1997 s/d periode 1999

1.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan masalah-masalah hasil praktek kerja lapangan.

Adapun cara didalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Penulis mengadakan praktek dengan mengumpulkan data-data dari berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis bahas.

2. Studi Lapangan

   Pengumpulan data secara langsung pada objek penelitian di BPR Syari'ah Baiturridha, dengan cara :

   a. Observasi

      Melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai prosedur deposito dan perhitungan profitnya.

   b. Wawancara

      Pengumpulan data dalam rangka melengkapi bahan-bahan penulisan dengan cara melakukan wawancara dengan para karyawan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal deposito.

1.4 Pembatasan Masalah

Setelah melihat pokok permasalahan secara umum dan menyeluruh maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut agar mendapat kejelasan yang lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Yaitu dengan menitikberatkan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja sumber dana dari masyarakat yang dihimpun BPR
2. Bagaimana prosedur deposito yang ditetapkan oleh BPR
3. Bagaimana perkembangan deposito untuk periode 1997 s/d periode 1999

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yaitu kajian umum tentang BPR antara lain pengertian BPR, kegiatan usaha BPR, tujuan dan pendirian BPR serta sumber dana bank yang terdiri dari deposito, giro, dan tabungan.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai sejarah berdirinya BPR, struktur organisasi, susunan pengurus dan karyawan BPR, sasaran dan misi BPR, kegiatan usaha BPR, inti bahasan yang antara lain membahas mengenai ketentuan-ketentuan deposito, prosedur pembukaan dan penutupan deposito, cara pencairan deposito, sistem pembagian profit dan hambatan-hambatan dalam pengelolaan deposito.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menganalisa mengenai perkembangan dari sumber-sumber dana dari masyarakat dan perkembangan dari deposito untuk periode 1997 s/d periode 1999 dan perbandingan antara perkembangan deposito dengan sumber-sumber dana lainnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari penulisan ini dan saran-saran yang akan diberikan.